

PENGARUH EKUITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Sunarto Wage¹, Baru Harahap²

Akuntansi, Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Putera Batam
email: nartowage2009@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the effect of equity, profitability, and leverage on profit growth in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The financial ratios used consist of ROE, ROA, and DER. The sampling technique used purposive sampling method. The data used in this study is secondary data, namely financial statements published in the first quarter of 2022. The data comes from 40 companies on the Stock Exchange. In this study, the analytical technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of simultaneous hypothesis testing, the independent variables together have no significant effect on profit growth, with the results of the coefficient of determination being 16%. Based on the results of partial hypothesis testing, equity, profitability, and leverage have no effect on profit growth.

Keywords: Profit growth, Equity, profitability, leverage

PENDAHULUAN

Setiap tahunnya perusahaan harus menyampaikan kinerja kepada pihak internal dan eksternal yaitu laporan keuangan, dari laporan keuangan bisa dianalisis kinerja perusahaan. Salah satu alat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah analisis rasio, yaitu perbandingan antara suatu pos dengan pos keuangan lainnya. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan rata-rata rasio industri. Analisis keuangan yang dilakukan adalah analisis rasio yang identik dengan rasio ekuitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan. Pertumbuhan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Kasmir, (2015:204) *return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.”

Profitabilitas diukur dengan *Return on asset* yang merupakan rasio yang didapat dengan cara membagi laba bersih dengan total aset. Pihak manajemen sangat memerlukan rasio ini dalam hal menilai keefektifan dan efisiensi dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan bagi manajemen perusahaan. Apabila ROA yang dihasilkan perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik dalam memperoleh laba bersih agar total aktiva yang dimiliki dapat dikembalikan dan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Leverage diukur dengan *DER / Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan *Financial Leverage* yang dipertimbangkan sebagai variabel keuangan karena secara teoritis menunjukkan rasio suatu perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian harga saham. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, Sebaliknya, tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan

kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Ketika perusahaan ternyata memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba besar. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki rasio *leverage* lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya pertumbuhan laba pada saat perekonomian tinggi.

Dalam menyusun laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi, yaitu:

- a) Suatu informasi bermanfaat apabila dapat dipahami atau *understandable* oleh para penggunanya.
- b) Informasi yang ada pada laporan keuangan harus relevan dengan pengambilan keputusan.
- c) Informasi yang ada pada laporan keuangan akan sangat bermanfaat apabila disajikan dengan andal atau dapat dipercaya.

Informasi yang ada pada laporan keuangan harus memiliki sifat daya banding..

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pertumbuhan Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba setiap tahunnya. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang yang diperoleh dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan.

Darsono dan Purwanti (2008:121) menyatakan “Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*Expenses*)”. Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan setiap tahunnya dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif.

Menurut Harahap (2005) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

B. Ekuitas

Kasmir, (2015:204) *return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat

C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan (Brigham, Eugene F 2006). Rasio profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham.

D. Leverage

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan *leverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko

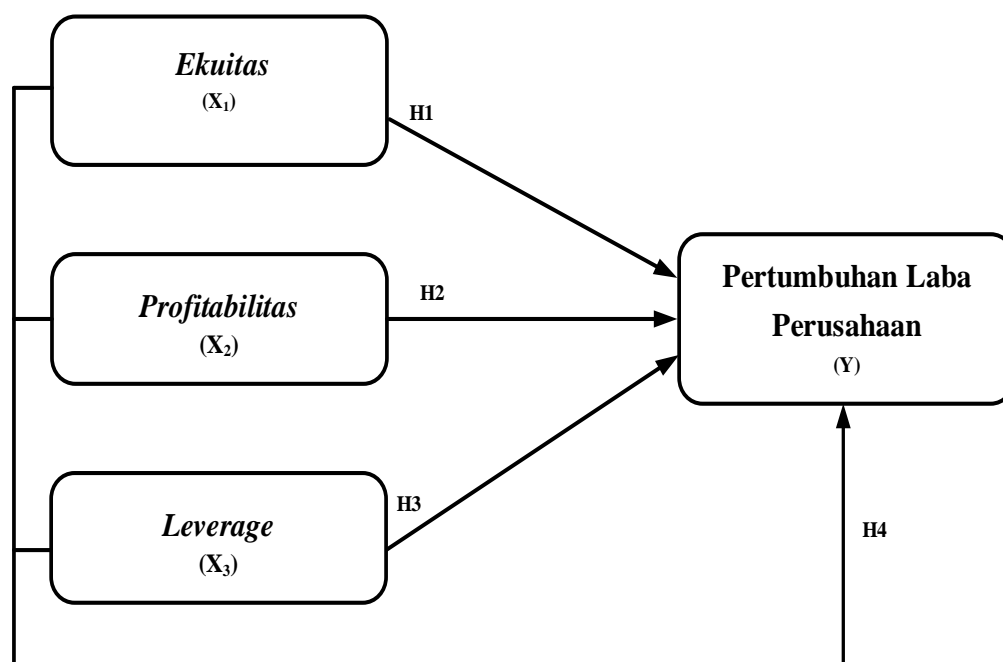
keuntungan. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham (Harjito dan Martono, 2014).

Rasio *Leverage* adalah rasio penggunaan hutang. Apabila hasil pengembalian atas aktiva, yang ditunjukkan oleh besarnya rentabilitas ekonomis, lebih besar daripada biaya hutang, *leverage* itu menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal (rentabilitas modal sendiri) dengan penggunaan *leverage* ini juga akan meningkat (Brigham, Eugene F 2006).

Leverage menunjukkan seberapa besar penggunaan utang sebagai sumber pendanaan pada suatu perusahaan. Perusahaan dinilai baik jika perusahaan tersebut memiliki jumlah modal sendiri yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah utang. *Debt Equity Ratio (DER)* merupakan salah satu rasio leverage. DER merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas. Semakin besar DER berarti semakin besar penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan, hal tersebut yang menyebabkan perusahaan bisa mengalami kebangkrutan.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ialah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa objek permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini ialah "Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia". Konsep yang telah dijelaskan tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai konsep-konsep yang dapat dinilai benar atau salah untuk diujikan secara empiris. Hipotesis bersifat praduga sementara dalam arti kata dapat ditolak berdasarkan hasil pengujian data. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

H₁ : Ekuitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : *Leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

H₄ : Ekuitas, profitabilitas, dan *reverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

METODE

A. Desain Penelitian

Di dalam penelitian kuantitatif ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independennya (bebas) adalah Ekuitas (X1), Profitabilitas (X2), dan Leverage (X3) dan variabel dependennya (terikat) adalah Pertumbuhan Laba Perusahaan (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Sampel dalam penelitian sebanyak 40 perusahaan di Bursa Efek Indonesia, datanya diambil pada tahun 2022 triwulan pertama.

C. Variabel

Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Setelah menentukan berbagai konsep dan teori tertentu, peneliti perlu menentukan *variable* penelitian dan selanjutnya merumuskan hipotesis berdasarkan hubungan antar *variable*.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh ekuitas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Terdapat dua *variable* dalam penelitian ini yaitu *variable* bebas (Independen) dan *variable* terikat (dependen). Penjelasan lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (Pertumbuhan laba)

Laba merupakan informasi perusahaan paling diminati dalam pasar uang. Menentukan dan menjelaskan laba suatu usaha pada satu periode merupakan tujuan utama laporan laba rugi (Subramanyam dan Wild, 2013:109). Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Harahap dan Sofyan Syafri 2016:310). Rumus untuk mencari pertumbuhan laba dapat di gunakan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1} \times 100\%$$

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus atau *antecedent*. Namun dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Ekuitas

Return on equity merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Kasmir (2015: 204), ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Brigham dan Houston (2006: 109) ROE merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari

pemegang saham biasa. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham. . Rumus yang digunakan untuk menentukan ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Profitabilitas

Kasmir (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran seberapa besar tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan. Hal ini dinyatakan dalam seberapa besar laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3. Leverage

Rasio DER menekankan pentingnya pendanaan hutang jangka panjang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan beban karena resiko perusahaan makin besar disebabkan tingginya pembiayaan modal dari hutang. Itu artinya ketergantungan perusahaan terhadap hutang cukup besar. Pada penelitian ini *Debt Equity Ratio* (DER) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS (*Software Statistics Product for the Social Science*). Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi berganda. Metode analisis yang digunakan adalah persamaan **Regersi Linear Berganda** $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$.

Keterangan:

Y	=	Pertumbuhan Laba Perusahaan
A	=	Konstanta persamaan regresi
b_1, b_2, b_3	=	Koefisien regresi
X_1	=	Ekuitas
X_2	=	Profitabilitas
X_3	=	Leverage
e	=	Error/ epsilon (faktor lain yang mempengaruhi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh ekuitas, profitabilitas, dan leverage terhadap pertumbuhan laba. Metode regresi berganda adalah model regresi yang melibatkan satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas (Sujarweni, 2016). Untuk mengukur hipotesis akan digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan laba
 a = Konstanta
 $b_{1,2,3}$ = Koefesien Regresi Independen
 X1 = Ekuitas
 X2 = Profitabilitas
 X3 = Leverage
 e = *Error*

Untuk mengetahui antara variabel terikat terhadap variabel bebas digunakan persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS.

Tabel 1 Hasil regresi pengaruh variabel ekuitas, profitabilitas, dan leverage terhadap profitabilitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.719	27.448		.391	.698
	Ekuitas (X1)	-57.415	470.020	-.041	-.122	.903
	Profitabilitas (X2)	731.139	1363.034	.147	.536	.595
	Leverage (X3)	-1.140	8.164	-.032	-.140	.890

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba (Y)

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri ekuitas, profitabilitas, dan leverage terhadap pertumbuhan laba yang merupakan variabel dependen. Pengolahan data melalui program SPSS Stastik Parametik sebagai berikut:

- Jika Sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika Sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

1. Pengaruh ekuitas terhadap pertumbuhan laba

Hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 terlihat bahwa variabel ekuitas memiliki koefisien regresi sebesar -57,415 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,903. Nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan variabel ekuitas terhadap pertumbuhan laba. Makin tinggi nilai ekuitas maka nilai pertumbuhan laba juga akan meningkat.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba

Hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 terlihat bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 731,139 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,595. Nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel profitabilitas terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh leverage terhadap pertumbuhan laba

Hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 terlihat bahwa variabel leverage memiliki koefisien regresi sebesar -1,140 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,890. Nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ada tidak ada pengaruh variabel leverage terhadap pertumbuhan laba.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapat dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

1. Jika Sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika Sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai probabilitas dari uji f dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance*.

Tabel 2 Hasil uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7781.841	3	2593.947	.197	.898 ^b
	Residual	474514.005	36	13180.945		
	Total	482295.845	39			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Profitabilitas (X2), Ekuitas (X1)

Berdasarkan hasil uji f di atas, diketahui nilai F hitung sebesar 0,197 dengan tingkat signifikansi 0,898 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel ekuitas, profitabilitas, dan leverage tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (Sujarweni, 2016). Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.127 ^a	.016	-.066	114.80829

a. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Profitabilitas (X2), Ekuitas (X1)

Berdasarkan tabel 3, nilai R Square adalah 0,16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah sebesar 16 %, sedangkan sisanya sebesar 84 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekuitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

4. Ekuitas, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 1, April 2018.
- Asna Meliati Laia dan Sunarto Wage (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI. *Scientia Jurnal*.
- Apriyani Nurcahya Br. Sinaga dan Sunarto Wage (2021). Analisis Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Di Bursa Efek Indonesia
- Aris dan Muhammad Jalari (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EKA CIDA* Vol. 2 No. 2 September 2017
- Ade Gunawan1 Dan Sri Fitri Wahyuni, (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol 13 No. 01 April 2013.
- Agustina dan Rice (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6, Nomor 01, April 2016
- Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis* Volume 4 dan nomor 1 Tahun 2017.
- Brigham, Eugene F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Dani Usmar (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, September 2015
- Denny Aiki (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* <http://jimfeb.ub.ac.id>. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Darsono, Purwanti Arif, (2008). *Penganggaran Perusahaan*. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Febrianty dan Divianto (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan.. *EKSIS*, Vol 12, No 2 Oktober 2017.
- Fajar Sari Septiyani dan Mishelei Loen (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Rasio Kinerja Operasi dan Rasio Pasar Sebagai Moderating Variabel Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* Vol. 7 No. 1 (Januari - April) 2020
- Fenti Fiqri Fadella Riana, R Dewi, dan Rosa Nikmatul Fajri (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.11, No. 2, September 2020.
- Fahmi Irham (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)*. Bandung: Alfabeta
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harahap, Baru dan Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Harahap, B., (2020), *Akuntansi Biaya*, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher
- Harahap, S. S. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Perseda. Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

- Intan Puspitasari dan Arni Purwanti (2019) Pengaruh Total Assets Turnover dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Akuntansi – Volume XI / No.1 / April 2019*
- I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Vol. 7, No. 2, Juli 2012.*
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krisna Anggraeni (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *e-Jurnal Katalogis, Volume 3 Nomor 9, September 2015*
- Lety Puspitosari, (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal Mix, Volume Vi, No. 2, Juni 2015.*
- Marselia Purnama (2019). Pengaruh Qr, Der, Npm, Ito Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Keramik, Porselen Dan Kaca Tahun 2008-2017. *Jurnal Penelitian Akuntansi (2019)*
- Meilyanti (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *eJournal Administrasi Bisnis, 2017.*
- Muh.Syafriansyah, (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ejournals.umma.ac.id*
- Maria Majesty Sihura Romasi Lumban Gaol (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif Dan Allied Product Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK – Vol 2 No. 2, September 2016*
- Nessa Fadilla dan Febri Rahadi (2019). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Volume 21 No 2, Juli 2019.*
- Puspita Hendarwati dan Akhmad Syarifudin. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.*
- Perusahaan Sektor Telekomunikasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MIX, Volume III, No. 2, Juni 2013*
- Rike Jolanda Panjaitan (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods *Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 1 (2018).*
- Rinny Meidiyustiani, Retno Fuji Oktaviani, dan Hakam Ali Niazi (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)
- Rudikson, Muslimin, dan Faisal (2018) Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako Vol. 4, No. 2, Mei 2018*
- Rima Sundari dan M. Rizal Satria (2021) Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *LAND JOURNAL Volume 2, Nomor 1, Januari 2021*
- Rima Sundari dan Rizal Satria (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal volume 2, Nomor 1, Januari 2021*
- Rony Yuda Prasetyo, Darminto, dan Nila Firdausi Nuzula (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate

- yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 30 No. 1 Januari 2016
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Shanet Irani dan Triyonowati (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Property And Real Estate Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 8, Nomor 6, Juni 2019.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. (Mona, Ed.). Yogyakarta
- Susanna Hutabarat (2013). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus)
- Sunarto Wage, Hariya Toni, Rahmat (2021) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng* Vol.6 No. 1 Tahun 2021
- Yuslinda Nasution (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia - Vol 2 No 1 Agustus 2017*
- Yopi Prima Agustia dan Elly Suryani, (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016), *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.